

RINGKASAN

Fiky yunus, 2026, **Optimalisasi Komunikasi Politik Kepala Desa Laweyan Dalam Pengembangan BUMDES (Studi Khusus Desa Laweyan Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo)**, Dr. Supriyanto, S.Sos., M.Si, Nourma Ulva K. D., S.Sos., M.Sos, 43 hal + XLII

Pemerintah Desa Laweyan Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo selalu meningkatkan pelayanan yang terbaik pada masyarakat terutama bagi pelaksana di Pemerintah tersebut. Melihat Potensi yang dimiliki oleh Desa tersebut meliputi hewan ternak, hasil sawah, budidaya anggur dan jamur serta bambu yang menjadi tolak ukur dalam peningkatan ekonomi desa melalui BUMDES. Selain dari sektor potensi tersebut terdapat potensi lain yang dimiliki desa laweyan seperti potensi pariwisata serta potensi sumberdaya alam. Oleh sebab itu dalam pengembangan BUMDES ada beberapa yang perlu diperhatikan seperti dari mulai pelatihan dan pembinaan, peran masyarakat dalam pengembangan BUMDES, kerjasama, serta inovasi dalam pengembangan BUMDES itu sendiri. Sehingga dalam pengelolaan baik dari potensi desa tersebut dapat memiliki peluang besar untuk penggerak dalam ekonomi desa, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, mengurangi angka kemiskinan. Namun dalam keterkaitan komunikasi politik dalam pengembangan bumdes dapat dilihat dari arah kebijakannya seperti pengarahan dalam pelatihan para peternak terutama dalam peternakan kambing serta pengarahan dalam hal kegiatan musdes yang dimana mengarah pada keberlanjutan dalam program bumdes tersebut serta inovasi-inovasi dalam pengembangan.

BUMDES Desa Laweyan berfokus kepada pertanian dan ketanahan pangan tetapi peneliti lebih berfokus pada peternakan kambing dalam hal pengelolaan penggemukan dan pengembangbiakan. BUMDES tersebut dikelola oleh desa sendiri yang dimana kepala desa berperan sebagai penasehat sekaligus pengarah agar kebijakan dalam BUMDES tersebut berjalan dengan baik serta terarah. Sedangkan untuk pengelolaan pakan tersebut pihak BUMDES menggunakan fermentasi dalam pemberian pakan bukan menggunakan sentrat agar kambing yang peternakan tersebut memiliki kualitas yang

sangat bagus. Sehingga dalam hal penjualan peternakan ini banyak sekali distributor yang tertarik dengan adanya peternakan kambing tersebut, hal ini juga membuat pemerintah desa menjadi pendorong ekonomi masyarakat agar menjadi sejahtera. Permasalahan yang terjadi dalam BUMDES Desa Laweyan tersebut dalam hal pengelolaan pakan ternak jika musim kemarau tiba, sulit sekali mendapatkan rumput yang bagus hal tersebut dapat mempengaruhi perkembangan kambing tersebut. Dengan demikian permasalahan tersebut membuat pemerintah desa untuk terus berupaya meningkatkan kualitas ternak tersebut agar bisa meningkatkan ekonomi desa melalui perdagangan, bantuan modal, atau peningkatan kapasitas BUMDES tersebut agar ekonomi di desa menjadi sejahtera. Tujuan dari skripsi ini untuk mengetahui bagaimana Optimalisasi Komunikasi Politik Kepala Desa Laweyan Dalam Pengembangan BUMDES (Studi Khusus Desa Laweyan Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo). penelitian tersebut peneliti menggunakan metode penelitian yaitu kualitatif deskriptif dan teori yang digunakan Dan Nimmo.

Hasil dari penelitian ini bahwa optimalisasi komunikasi politik kepala desa laweyan dalam pengembangan bumdes dapat disimpulkan bahwa pemerintah desa laweyan sendiri selalu berkomitmen dalam pengembangan program bumdes tersebut dari awal terbentuknya pada tahun 2016 hingga saat ini pada tahun 2025. Pemerintah selalu berupaya memberikan sosialisasi secara langsung maupun dalam rapat musdes ataupun studi tiru yang telah dilakukan oleh pemerintah desa laweyan. Sehingga peran masyarakat sangat begitu penting bagi berjalanya program tersebut dan dapat meningkatkan lapangan pekerjaan serta ekonomi yang desa tersebut. Dukungan masyarakat dalam program tersebut sangat mengawal suksesnya program bumdes tersebut.

Namun dalam hal pakan ternak hingga obat-obatan semua diserahkan kepada bumdes serta dalam perawatan kambing ternak tersebut diserahkan kepada orang sudah dipilih oleh pengurus bumdes tersebut untuk mengurus peternakan kambing tersebut. Terdapat hambatan dimana kurang pemahaman masyarakat mengenai bumdes pada awal terbentuknya dengan seiringnya waktu masyarakat paham tentang bumdes. Adapun juga hambatan lainnya

seperti pakan yang sulit jika musim kemarau dan pada musim hujan pakan ternak tersebut sangat bagus. Dengan pengembangan bumdes tersebut penguruh selalu memiliki inovasi terutama dalam pertanian atau peternakan.